

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Slira merupakan skenario film yang terinspirasi dari fenomena pelecehan seksual dan diskriminasi sosial terhadap penari Angguk perempuan, yang ada di Kulon Progo. Penulis dalam pengumpulan data informasi sehingga menjadi skenario film, menggunakan metode kualitatif. Di mana penulis melakukan observasi dan wawancara langsung kepada penari serta masyarakat asli Kulon Progo. Untuk melakukan observasi terkait pementasan Tari Angguk, penulis melakukan wawancara kepada ketua Tari Angguk *Sri Budaya*, untuk mendapatkan informasi mengenai jadwal pementasan hingga ketahap observasi. Pada tahap wawancara, penulis melakukan wawancara kepada penari Angguk dari generasi 90-an hingga 20-an.

Hasil wawancara dari beberapa penari, ditemukan bahwa mayoritas dari mereka pernah mendapatkan pelecehan seksual baik verbal maupun non verbal. Bentuk pelecehan yang sering terjadi disaat para penari melakukan pentas yaitu disaat gerakan *Ngibing* (tarian bebas), dimana saat *Ngibing* akan banyak penonton yang memasuki arena pementasan dan menari bersama dengan para penari. Disaat gerakan *Ngibing* banyak dari penonton yang menggunakan kesempatan itu untuk melakukan pelecehan seperti, memegang bagian sensitif penari, hingga berusaha mencium. Pementasan Tari Angguk yang notabene dipentaskan pada malam hari, memberikan stigmatisasi kepada penari. Dimana melalui wawancara terhadap beberapa masyarakat, banyak dari mereka menganggap bahwa perempuan yang mengikuti tarian seperti jaranan dianggap sebagai perempuan yang nakal dan tidak bermoral.

Melalui data yang didapatkan oleh penulis dilapangan, dijadikannya sebuah imajinasi sehingga menjadi sebuah skenario film *Slira* dengan tema pelecehan seksual dan diskriminasi sosial. Dari tema yang didapatkan, nantinya dikembangkan menjadi adegan dan dialog yang disesuaikan dengan data yang ada di lapangan. Untuk menciptakan adegan dan suasana yang sesuai, penulis menghadirkan setting yang menciri khasan daerah Tari Angguk ini berasal, yaitu

Kulon Progo, Yogyakarta. Dengan menghadirkan setting seperti, pendopo, arena pementasan, hingga kostum Tari Angguk, serta makanan khas Kulon Progo diharapkan memberikan nuansa ciri khas Kulon Progo.

Skenario film *Slira* yang sudah tersusun dan melalui tahap *final draft* nanti akan melalui tahap pra produksi, dimana ide konsep dipaparkan kepada seluruh tim dan nantinya setiap kepala divisi akan mengerjakan *jobdesk* masing-masing sesuai konsep yang sebelumnya sudah dipaparkan. Dalam tahap pra produksi, maupun post produksi memerlukan kerja tim di mana antara kepala divisi dan kru harus memiliki pemahaman yang sama, guna menghindari berbagai permasalahan. Keproduksi film *Slira* seharusnya memerlukan waktu yang cukup lama, namun dalam hal ini dengan adanya batas waktu diperlukan kerja ekstra dan pikiran yang positif dalam keproduksi. Terdapat beberapa kendala yang dialami saat proses pembuatan film *Slira*, seperti adanya batas waktu dan banyaknya persiapan yang harus diselesaikan dalam produksi mengharuskan beberapa kru merelakan kepentingan pribadinya. Juga banyaknya pemeran pendukung membuat suasana dilokasi sulit untuk dikondisikan. Dalam menyikapi hal itu diperlukannya astrada tiga guna mengkondisikan dan koordinasi antara pemeran pendukung dengan tim direkter untuk memperlancar jalannya proses syuting.

Pola penyusunan cerita *Slira* menggunakan struktur tiga babak, di mana terdapat pengenalan, konflik, dan penyelesaian dalam cerita. Secara singkat skenario *Slira* menceritakan tentang seorang penari berusia 20 tahun bernama Atun, ia sangat menekuni Tari Angguk semenjak dirinya masih kecil, namun ketika Atun beranjak remaja Ibunya memintanya untuk berhenti menari Angguk. Gejolakan yang dialami Atun dirasakan oleh sang Ayah, namun Ayah tetap memberikan dukungan penuh kepada Atun. Cerita ditutup dengan pandangan Atun mengenai penari Angguk yang memberi pandangan baru kepada penari juga masyarakat.

Skenario film *Slira* ini terdiri dari 14 scene dengan 13 halaman, dikemas dalam film pendek berdurasi kurang lebih 15 menit, tiap adegan dan tiap bahasa visual disusun sedemikian rupa dengan adanya teori sinematografi.

B. Saran

Pelecehan seksual sangat marak terjadi kepada siapapun, terutama terhadap perempuan. Terlepas perempuan tersebut mengenakan pakaian yang minim maupun tertutup sekalipun. Pelecehan seksual dalam hal ini terjadi kepada penari Angguk, dimana dalam menyikapi berbagai fenomena yang terjadi di atas panggung. Para penari harus tetap profesional dalam menyikapi berbagai permasalahan. Dari pengalaman penulis dalam mengumpulkan data hingga proses produksi, disarankan untuk penulis selanjutnya hendaknya harus mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari narasumber yang mengalami fenomena pelecehan seksual dan diskriminasi sosial.

Proses penciptaan skenario film *Slira* juga memerlukan konsep dan persiapan yang matang, di mana pra produksi harus benar-benar disiapkan jauh-jauh hari. Mulai dari konsep yang dipresentasikan sehingga satu pemikiran dapat saling terkait. Pengumpulan informasi dari sumber data mengenai fenomena yang terjadi harus benar-benar diikuti dari jauh hari, tidak hanya melalui satu pementasan saja. Dalam proses produksi beberapa kemungkinan seperti konsep yang sudah dibuat akan jauh berbeda dengan yang ada di lapangan akan mungkin terjadi. Namun dengan perencanaan dan pra produksi yang matang kendala yang dialami nantinya dapat diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhaira, N. (2023). *Subordinasi Perempuan dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*. 22, 47–55. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Anjaya, A., & Deli. (2020). Studi Perbedaan Komposisi Pada Sinematografi dan Efek Yang Dihasilkan. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 604–612. <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184.
- Azzahra, N. (2022). *Eksistensi Perempuan Dalam Novel Jumhuriyyatu Ka 'anna Karya Alaa al-Aswany : Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir* Nafila Azzahra. 1(2), 116–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mecri.v1i2.6382>
- Badriyah, L., Azizah, C., & Sunan Giri Surabaya, U. (2024). Implementasi Budaya Literasi Pada Materi Hakikat Penciptaan Manusia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 6(1), 1–14. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Bisri Mustafa, M. (2022). Fungsi Komunikasi Massa Dalam Film. *At-Tawasul*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.51192/ja.v2i1.324>
- Dangdut, P., Vallen, V., Stephani, N., & Sarwono, B. K. (2020). Pembungkaman Perempuan Pekerja Seni Korban Kekerasan Seksual di Media Sosial Studi Muted Group Theory pada Unggahan Instagram Stories. *Pema Cendekia*, 7(2). <https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/pena/index>
- Dewi, R., Setyowati, H., Purworejo, U. M., Ahmad, J. K. H., Nomor, D., & Tengah, J. (2022). Tokoh dan Penokohan serta Nilai Moral dalam Cerita Fabel Characters and Characterizations and Moral Values in Fable Stories A . Pendahuluan lisan berdasarkan pemikiran , pendapat , pengalaman , perasaan dalam bentuk imajinatif , refleksi dari kenyataan at. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 5(November 2021), 195–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1s.390>
- Dipa Nugraha, Suwondo, & S. (2020). *Pembacaan Berperspektif Ekofeminisme Atas Ajak "Isteri" Karya Darmanto Jatman*. 16(1), 77–95. <https://doi.org/10.26499/jk.v16i1.1758>
- Dita Ari Sandi, E. W. R. (n.d.). *Peranan Penari Perempuan Dalam Pertunjukan Jaranan Buto*.
- Effendi, E., Sawitri, A., Rahmadanti, D., Andrehadi, A., & Fahmi, M. A. (2022).

- Analisis Cara Menentukan Fakta dan Opini dalam Penulisan Teks Editorial.* 2(2), 272–280. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4912>
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 8(1), 31–40. <https://doi.org/10.33603/dj.v8i1.4417>
- Fitriana, R. (2005). Perempuan dan Sensualitas: Bentuk Komodifikasi tubuh Perempuan melalui Body Image yang Dikonstruksikan Didalam Iklan EXE. *Jurnal Unair*, 1(2). <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/comm13ef248188full.pdf>
- Gunawan, E. B., & Junaidi, A. (2020). Representasi Pendidikan Seks dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 4(1), 155. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6880>
- Heriyanti, L., Sa'adah, N., & Andreyanto, N. (2020). Membaca Perempuan Di Titik Nol: Perspektif Feminisme Eksistensial. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 1(2), 31–39. <https://doi.org/10.22146/jwk.1027>
- Islamiyah, N., Murdiana, S., & Ismail, I. (2023). Body Image and Body Dysmorphic Disorder Tendency of Women Social Media Users. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(3), 415. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v11i3.11969>
- Junaedi, H., Hariadi, M., & Purnama, I. K. E. (2018). *khazanah informatika Penerapan Sinematografi dalam Penempatan Posisi Kamera dengan Menggunakan Logika Fuzzy*. 4(2), 55–61. <https://journals.ums.ac.id/index.php/khif/article/view/7028/4236>
- Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1). <https://doi.org/10.26887/os.v1i1.2184>
- Khaira, F., Sasongko, H., & Karyadi, F. X. Y. (2022). Skenario Film Fiksi Lauik Sirah Menggunakan Sturuktur Tiga Babak Untuk Meningkatkan Suspense. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 88–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26887/bcdk.v6i2.2634>
- Khusnul Rahmah Eka Septiani, & Al Irsyadi, F. Y. (2020). GAME EDUKASI TARI TRADISIONAL INDONESIA UNTUK SISWA TUNARUNGU KELAS VI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.1.11>
- Kristianto, B. R. D., & Goenawan, A. O. (2021). Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(2), 89. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i2.9610>
- Luqis, H. F. (2024). *Modul Elektronik Menulis Skenario Film Bertema*

- Kewirausahaan dengan Perspektif Penyelesaian Ganda*. 10(1), 539–548.
- Manesah, D., Alfathoni, M. A. M., Lestari, S., & Derajat, D. (2024). Pelatihan Pengembangan Dan Keterampilan Dalam Penulisan Naskah Film Pada SMA Al Munadi Medan. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.167>
- Munaris, J. S. N. (2021). *Feminisme Eksistensialis Dalam Novel Drupadi Karya Seno Gumira Ajidarma*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/ltr.v20i2Table>
- Mursih, R. (2018). Tubuh Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Study Kasus Tari Angguk Perempuan Sripanglaras. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v1i1.278>
- Nanang Yulianto, N. Y. (2019). *The dynamic of women's body in the artwork of Luna Dian Setya*. XIII(1).
- Noercahyo, D., Maulana, I., & Arryadianta, A. (2019). *SEBUAH KARYA FILM PENDEK "KASIH SAYANG."* 1(1), 29–43.
- Nugroho, P., & Wibowo, H. (2020). *Lomban Jepara Sebagai Inspirasi Penciptaan Film*. 3(2), 173–181.
- Phetorant, D. (2020). Peran Musik dalam Film Score. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 91–102. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i1.967>
- Philipus Nugroho Hari Wibowo, S. F. S. (2021). *THE IMAGINARY LACAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SKENARIO FILM PENDEK SEKUEL KEDUA*. 18(1), 1–7.
- Prasetyo, M. E. (2021). Kajian Komposisi Visual Pada Film Serial Netflix Drama Fiksi Ilmiah Berjudul the 100 Karya Jason Rothenberg. *Titik Imaji*, 4(1), 45–64. <https://doi.org/10.30813/v4i1.2802>
- Puspita, Y. (2019). Stereotip Terhadap Perempuan Dalam Novel-Novel Karya Abidah El Khalieqy: Tinjauan Sastra Feminis. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.52217/ksatra.v1i1.7>
- Putra, R. A. (2022). Analisis Semiotika Pesan Sindiran Kepada Birokrasi Pemerintahan Dalam Film Animasi Zootopia. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.22373/jp.v5i2.14454>
- Putrianti, E., Sumaryadi, & Alya, W. C. (2022). Transformasi Nilai-Nilai Estetika Tubuh Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Sintren Pemalang: Kearifan Lokal Dalam Wajah Baru. *Seminar Nasional 2022 - NBM Arts*.
- Rohimah, I. S. (2019). *Analisa penyebab hilangnya tradisi Rarangkén (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya)*.
- Rohmah, S., Ilahi, R. P., & Zulaiha, E. (2021). Problem Gender Dalam Feminisme. *Aqidah Dan Filsafat Islam*, 6(2), 193–206.
- Septianingsih, E. (2013). Eksploitasi Ekonomi Dan Seksual Para Penari Lengger.

- KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(2), 148–156. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i2.2403>
- Shrogol, K., Shrogol, K., Shrogol, K., & Shrogol, K. (2016). *Kicak shrogol*. 8(1), 223–232.
- Siahaan, R. D. (2021). Implementasi Algoritma Zhu Takaoka Pada Aplikasi Sinopsis Film Bioskop Berbasis Mobile. *Ejurnal*, 1(12), 587–590. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/680>
- Sinaga, D. M. T., & Triyanto, R. (2020). Tinjauan Ilustrasi Cover Novel Harry Potter Edisi Indonesia Karya Nicolas Fiber Ditinjau Dari Elemen Visual. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 265–272. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.292>
- Studi, P., Komunikasi, I., Dakwah, F., Universitas, K., Negeri, I., Syarif, S., Riau, K., Video, A., Kuantitatif, A. I., & Linggar, D. (2020). *No Title*. 1(6), 418–423.
- Wahyuni, S., Suryanto, & Prayoga, G. D. (2023). *Penciptaan Skenario Film Fiksi “ Aku Ingin ” Menggunakan Struktur 3 Babak*. 8(2), 200–212.
- Weningsari, R. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Angguk Perempuan Sripanglaras Desa Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo*. <http://lib.isi.ac.id/>
- Sumber Tesis:
- Mutiara E. (2022). *Tubuh Kedua Setelah Lampu Menyala*. (Tesis, Pasca Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Prantika R.R. (2023). *Tari Angguk Perempuan Sanggar Sripanglaras Kulon Progo Yogyakarta*. (Tesis, Universitas Islam Negeri Yogyakarta).
- Tiofany D.M. (2016). *Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Busana Tari Angguk Perempuan Di Sanggar Bakti Desa Jatimulyo*. (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Koliliyah N. (2020). *Estetika Bentuk Tari Angguk Perempuan Di Paguyuban Arum Dalu Desa Sentolo*. (Tesis, Universitas Negeri Semarang).

Sumber Buku:

- Beauvoir. (1989). *Second Sex: Fakta dan Mitos*. New York. *PT Buku Seru*, ISBN (10) 979-168-476-6